



LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN  
DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

**RELOKASI GELANGGANG OLAHRAGA  
TRILOMBA JUANG SEMARANG**  
**Penekanan Desain Arsitektur *Hi Tech***

Diajukan untuk memenuhi sebagian  
persyaratan guna memperoleh gelar  
Sarjana Teknik

Diajukan Oleh :  
**ANTONIUS DWI Y**

**L2B001186**

Periode 92  
Juli – November 2005

**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2005**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Olahraga merupakan salah satu bagian dari kehidupan manusia yang sudah menjadi kebutuhan hidup yang harus dipenuhi. Dalam olahraga manusia dapat menemukan manfaat baik jasmani maupun rohani. Kegiatan olahraga yang ada dapat berupa olahraga sebagai profesi, hobi, rekreasi, maupun prestasi.

Kota Semarang sebagai pusat ibukota Jawa Tengah yang berkembang pesat memiliki potensi masyarakat yang mempunyai apresiasi tinggi terhadap perkembangan duni olahraga. Meningkatnya minat masyarakat kota Semarang dapat ditunjukkan dengan semakin bertambahnya klub-klub olahraga dan anggotanya dari berbagai cabang olahraga yang ada. Menurut Ibu Leilia dari KONI kota Semarang pertumbuhan tersebut berkisar 0,5 – 1 % pertahunnya.

Kota Semarang sendiri memiliki beberapa fasilitas olahraga, salah satunya adalah Gelora Tri Lomba Juang. Gelora Trilomba Juang ini merupakan salah satu fasilitas olahraga yang terletak di kawasan CBD kota Semarang yang berkembang menjadi kawasan campuran perkantoran, perdagangan, jasa dan pendidikan.

Sebagai fasilitas olahraga, kondisis fisik kompleks Gelora Trilomba Juang yang ada sekarang ini sudah tidak representatif untuk mwardahi aktivitas olahraga ditinjau dari aspek persyaratan atau criteria sebuah kompleks olahraga. Beberapa permasalahan yang muncul diantaranya aspek

sirkulasi yang kurang tertata, aspek keamanan yang masih minim, aspek tata hijau yang kurang diperhatikan dan aspek pola masa bangunan yang tidak tertata dengan baik serta tampak bangunan yang kurang mencerminkan sebagai sebuah fasilitas olahraga.

Pemerintah kota Semarang dalam kebijakannya yang menjadikan Simpang Lima sebagai pusat pertumbuhan CBD telah mendorong perkembangan aktivitas CBD sampai ke kawasan gelora Trilomba Juang. Hal ini menyebabkan meningkatnya nilai aset kawasan tersebut karena pengaruh aktivitas CBD. Selain adanya potensi tersebut, dengan akan habisnya masa kontrak pengelolaan Trilomba Juang pada awal tahun 2006, maka pemkot Semarang merasa perlu untuk mengambil langkah untuk mengisi kekosongan terkait dengan PAD sekaligus mendorong perkembangan fasilitas olahraga di Semarang. Langkah nyata yang dilakukan adalah dengan membuka aset ini untuk dikembangkan secara kemitraan dengan investor dengan menetapkannya sebagai aset yang ditawarkan atau dilelang. Sedangkan pemanfaatan aset tersebut diserahkan kepada investor dan diharapkan disesuaikan dengan rencana pemkot dalam RDTRK yang menjadikan kawasan tersebut sebagai pusat pelayanan jasa, perdagangan, dan perkantoran.

Pemerintah kota Semarang sebagai pemilik aset-aset, salah satunya aset olahraga gelora Trilomba Juang memiliki visi dan misi kedepan untuk mengembangkan asetnya dalam upaya peningkatan kualitas dan kuantitas fasilitas olahraga dan upaya peningkatan pendapatan asli daerah. Dalam upaya ini pemkot Semarang melalui kebijakannya dalam RTRW dan RDTRK telah merencanakan dan mengarahkan pusat-pusat pelayanan fasilitas olahraga yang dipusatkan pada BWK II sebagai pusat pelayanan skala regional dan pusat pelayanan skala kota pada BWK IX. Guna

mendukung pertumbuhan pusat pelayanan skala kota, pemerintah kota Semarang merencanakan penyediaan sarana transportasi berupa perencanaan jalur jalan lingkar yang menghubungkan pusat pelayanan tersebut dengan pusat kota lainnya. Hal ini diwujudkan dengan rencana pembangunan jalan lingkar selatan yang menghubungkan Genuk – Mijen – Gunungpati dan Banyumanik. Rencana ini sesuai dengan kebijakan pemerintah yang mengarahkan pusat pertumbuhan pada bagian wilayah Semarang selatan yang dipusatkan pada kecamatan Mijen.

Menangani fenomena yang ada diatas maka perlu perencanaan dan perancangan Gelanggang Olahraga Trilomba Juang Semarang dengan merelokasikannya pada lahan baru sesuai dengan kebijakannya pemkot dalam rencana struktur tata ruang kota dan menjadikannya sebagai fasilitas olahraga yang memenuhi standart serta ditunjang dengan fasilitas yang memadai sehingga dapat memaksimalkan potensi yang ada.

## **1.2 Tujuan dan Sasaran**

### **1. Tujuan**

Mendapatkan landasan dalam merencanakan dan merancang suatu fasilitas olahraga di kota Semarang yaitu Gelanggang Olahraga.

### **2. Sasaran**

Penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul Relokasi Gelanggang Olahraga Trilomba Juang Semarang..

### **1.3 Manfaat**

#### 1. Secara Subyektif

Untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir sebagai ketentuan Sarjana Strata 1 di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

#### 2. Secara Obyektif

Sebagai sumbangan terhadap perencanaan pembangunan sarana olahraga dan sebagai sumbangan kepada perkembangan ilmu dan pengetahuan Arsitektur pada khususnya.

### **1.4 Ruang Lingkup pembahasan**

#### 1) Ruang Lingkup Substansial

Relokasi Gelanggang Olahraga Trilomba Juang Semarang merupakan perencanaan dan perancangan bangunan yang memenuhi syarat fungsi bangunan sebagai fasilitas olahraga dan rekreatif dengan pelayanan skala kota dan regional.

#### 2) Ruang Lingkup Spasial

Ruang lingkup wilayah perencanaan dan perancangan mempergunakan lokasi baru disesuaikan dengan tata guna lahan sebagai area fasilitas olahraga mengacu pada Rencana Umum Tata Ruang Kota dan kebutuhan ruangnya.

### **1.5 Metode Pembahasan.**

Metode pembahasan yang digunakan adalah metode deskriptif analisis, yaitu pengumpulan data primer dari lapangan dan data sekunder dari literatur dengan mengulas dan memaparkan data yang meliputi data fisik dan non fisik kawasan, serta aktivitas yang terjadi guna merumuskan

masalah maupun menganalisa data untuk memperoleh kesimpulan, sehingga muncul program dan konsep dasar dalam perencanaan dan perancangan arsitektur.

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan survey lapangan dengan cara melakukan pengamatan langsung atau mengambil data langsung dari lapangan, studi literatur yang ditempuh dengan mencari data sekunder melalui buku-buku literatur dan juga dengan wawancara terhadap pihak yang terkait langsung.

b. Analisa data

Analisa data dilakukan dengan membandingkan data hasil survai dan wawancara dengan kajian literatur untuk mengetahui potensi dan pokok permasalahan sebagai landasan dalam proses perencanaan dan perancangan.

c. Landasan program

Landasan program bertujuan sebagai konsep dasar dalam menentukan langkah-langkah perencanaan dan perancangan yang erat kaitannya dengan Relokasi Gelanggang Olahraga Trilomba Juang Semarang.

## **1.7 Sistematika Pembahasan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang pentingnya Relokasi Gelanggang Olahraga Trilomba Juang Semarang beserta tujuan dan sasarannya, memberikan batasan dan ruang lingkup bahasan dari LP3A dengan menggunakan metode deskriptif analisis

penyusunan laporan, sistematika pembahasan, juga memaparkan kerangka bahasan Lp3A.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Menguraikan tentang pengertian Relokasi Gelanggang Olahraga Trilomba Juang Semarang, tinjauan olahraga, tinjauan fasilitas, dan aspek perancangan arsitektur.

## **BAB III GELANGGANG OLAHRAGA TRILOMBA JUANG SEMARANG**

Menguraikan mengenai kondisi dan potensi Kota Semarang baik fisik maupun non fisik yang mengarah pada perencanaan dan perancangan Relokasi Gelanggang Olahraga Trilomba Juang Semarang. Bab ini juga berisi studi kasus yang menguraikan tentang fasilitas olahraga *indoor* dan *outdoor*. Tempat-tempat yang dijadikan acuan adalah Gelora Bung Karno Gelora Jatidiri, dan Gelora Manahan Solo kemudian disimpulkan sebagai bagian dari landasan perencanaan dan perancangan arsitektur.

## **BAB IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN**

Berisi tentang kesimpulan dari data yang diperoleh dengan batasan dan anggapan Relokasi Gelanggang Olahraga Trilomba Juang Semarang.

## **BAB V PENDEKATAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR**

Berisi tentang uraian pendekatan-pendekatan dalam program perencanaan dan perancangan arsitektur secara menyeluruh, yaitu pendekatan jenis kegiatan dan tuntutan kebutuhan ruang, pendekatan kebutuhan besaran ruang.

## **BAB VI KONSEP DAN PROGRAM DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR**

Menguraikan tentang landasan konseptual dan program perencanaan dan perancangan.